

**Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum
pada Ibu Hamil yang Dirawat di Rumah Sakit Gumawang Belitang OKU Timur
Tahun 2012.**

**Oleh :
Dra. Hj. Syarifah, M.Kes.**

ABSTRAK

Angka kematian maternal di Indonesia hingga mencapai 248/100.000 kelahiran hidup dan ini berarti setiap 100.000 kelahiran hidup masih ada sekitar 248 ibu yang meninggal akibat dari terjadinya komplikasi kehamilan dan persalinan. Hiperemesis Gravidarum adalah mual muntah yang berlebihan sehingga akan mengganggu aktifitas sehari-hari dan akan berakhir membahayakan kehidupan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara umur ibu, paritas dan umur ibu dengan hiperemesis gravidarum di Rumah Sakit Gumawang Belitang Kabupaten Ogan Komering Ilir Timur tahun 2012 . penelitian ini menggunakan *survey analitik* dengan pendekatan *Cross sectional* sampelnya adalah seluruh ibu yang melahirkan pada bulan Januari - April 2012 dengan jumlah 73. Penelitian ini menggunakan data check list secara acak yang dilaksanakan di Rumah Sakit Gumawang Belitang Kabupaten Ogan Komering Ilir Timur November 2011, dengan menggunakan uji statistik *Chi – square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur p.value $0,000 < 0,05$, paritas p.value $0,000 < 0,05$ dan usia kehamilan p.value $0,038 < 0,05$. Kesimpulan dari penelitian hubungan yang bermakna antara umur ibu, paritas dan usia kehamilan dengan hiperemesis gravidarum. Disarankan kepada tenaga kesehatan setempat untuk mempromosikan dan meningkatkan fasilitas pelayanan kesehatan.

Kata Kunci : Hiperemesis Gravidarum, Umur, Paritas dan Usia Kehamilan

Daftar Pustaka : 10 (2002 – 2010)

Latar Belakang

Hiperemesis Gravidarum sampai saat ini belum diketahui penyebabnya. Wanita yang mengalami mual pada kehamilan sebelumnya dan mereka yang mengalami obesitas (kegemukan) juga mengalami peningkatan risiko *Hiperemesis Gravidarum*. Namun diperkirakan *Hiperemesis Gravidarum* berhubungan dengan kehamilan yang pertama, terutama pada kehamilan ganda dan hamil anggur, juga usia dibawah 24 tahun, alergi, dan juga faktor psikososial. (Klikdokter, 2008).

Hiperemesis Gravidarum yang terjadi pada Primigravida 60-80%, dan pada Multigravida 20-60%. Gejala mual muntah yang berlangsung sampai kehamilan 4

bulan dimana pekerjaan sehari-hari akan menjadi terganggu, dan keadaan umum pun menjadi berat dan buruk. Ini dapat terjadi pada seribu diantara seribu kehamilan (Winkjosastro, 2007).

Angka kejadian ibu yang mengalami *Hiperemesis Gravidarum* pada tahun 2010-2011 berjumlah 35 orang dibandingkan dengan semua ibu hamil yang di rawat di Rumah Sakit Gumawang Belintang OKU Timur tahun 2010-2011. Dan jumlah Angka Kematian Ibu di Rumah Sakit Gumawang Belintang OKU Timur pada tahun 2010 adalah berjumlah 1 orang.

Berdasarkan data diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan Penelitian, dan dengan Proposal Penelitian yang berjudul **“Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum pada Ibu Hamil yang Dirawat di Rumah Sakit Gumawang Belintang OKU Timur Tahun 2012”**.

Rumusan Masalah

Faktor apa yang berhubungan dengan kejadian *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil yang pernah dirawat di Rumah Sakit Gumawang Belintang OKU Timur Tahun 2012.

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor : Paritas, Umur Ibu, dan Usia Kehamilan yang berhubungan dengan kejadian *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu yang pernah dirawat di Rumah Sakit Gumawang Belintang OKU Timur Tahun 2012

Tujuan Khusus

1. Diketuainya hubungan antara Paritas dengan kejadian *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil yang dirawat di Rumah Sakit Gumawang Belintang OKU Timur Tahun 2012.
2. Diketuainya Hubungan Umur Ibu dengan Kejadian *Hiperemesis Gravidarum* pada Ibu Hamil yang Dirawat Di Rumah Sakit Gumawang Belintang OKU Timur Tahun 20112
3. Diketuainya Hubungan Usia Kehamilan dengan Kejadian *Hiperemesis Gravidarum* pada Ibu Hamil yang Dirawat Di Rumah Sakit Gumawang Belintang OKU Timur Tahun 2012

Manfaat Penelitian

Bagi Penulis

Dengan melalui penelitian ini, peneliti/penulis dapat mengaplikasikan metode penelitian dan biostatistik.

Bagi Tenaga Kesehatan

Untuk lebih meningkatkan manajemen asuhan dalam menangani ibu-ibu hamil yang mengalami *Hiperemesis Gravidarum* maka hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak rumah sakit

Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Kebidanan dan dapat digunakan sebagai bahan Referensi/Kepustakaan.

Hipotesis

1. Ada Hubungan antara Umur Ibu dengan kejadian Hiperemesis Gravidarum pada ibu yang pernah dirawat di Rumah Sakit Gumawang Belitang OKU Timur Tahun 2012.
2. Ada Hubungan antara Paritas dengan kejadian Hiperemesis Gravidarum pada ibu yang pernah dirawat di Rumah Sakit Gumawang Belitang OKU Timur Tahun 2012
3. Ada Hubungan antara Usia Kehamilan dengan kejadian Hiperemesis Gravidarum pada ibu yang pernah dirawat di Rumah Sakit Gumawang Belitang OKU Timur Tahun 2012

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan survey analitik, dengan pendekatan *Cross Sectional*. Dimana *Variabel Independen* adalah Umur Ibu, Paritas, dan Usia Kehamilan. Sedangkan untuk *Variabel Dependen* yaitu *Hiperemesis Gravidarum* dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2005).

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua ibu hamil dengan kejadian *Hiperemesis Gravidarum* usia kehamilan ≤ 20 minggu yang pernah dirawat di Rumah Sakit Gumawang Belitang OKU Timur Tahun 2012

Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan *Teknik Systematik Random Sampling* (pengambilan secara acak), yaitu sebagian dari ibu hamil yang pernah dirawat Di Rumah Sakit Gumawang Belitang OKU Timur Tahun 2012 dengan Usia kehamilan ≤ 20 minggu (Hiperemesis Gravidarum, Kehamilan ektopik, dan perdarahan), dengan jumlah sampel menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2005) :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (0,05)

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Gumawang Belitang OKU Timur. Penelitian ini dilakukan pada bulan April tahun 2012

Tekhnik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan Data yang Sekunder, yang nantinya akan diperoleh dari Rekapitulasi status ibu hamil yang di rekam medik di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Gumawang Belitang OKU Timur.

Instrumen Pengumpulan Data

Check List adalah daftar penggerak, yang isinya nama subjek dan beberapa gejala atau indentitas lain dari sasaran pengamatan. Dan dengan menggunakan *Check List* ini lah yang digunakan sebagai Instrumen pengumpulan data. (Notoatmodjo, 2005).

Tekhnik Pengolahan Data

1. *Coding* (Pengkodean)

Mengklasifikasikan hasil data yang didapat menurut macamnya kebentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode.

2. *Editing* (Pengolahan Data)

Meneliti kembali apakah data sudah cukup baik , sehingga dapat diproses lebih lanjut lagi.

3. *Entry Data* (Pemasukan Data)

Untuk data-data yang telah selesai di coding atau editing, selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel yang telah tersedia.

4. *Cleaning Data* (Pembersihan Data)

Setelah data selesai dimasukkan dan benar-benar bebas dari kesalahan, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisa data (Hastono, 2001).

Analisa Data

1. Analisa Univariat.

Analisa Univariat ini bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel, yaitu untuk mendapatkan gambaran dari *variabel Dependen* berupa *Hiperemesis Gravidarum*, dan gambaran *variabel Indenpenden* berupa Umur Ibu, Paritas dan Usia Kehamilan.

2. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat ini bertujuan untuk dapat melihat hubungan antara *Variabel Independen* (Umur Ibu, Paritas, dan Usia Kehamilan) dengan *Variabel Dependen* (Hiperemesis Gravidarum). Dan uji statistik yang digunakan *Chi-Square* (X^2) dan dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Keputusan dari pengujian *Chi-Square* ini adalah:

- a. Bila $p \text{ value} > 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen.
- b. Bila $p \text{ value} < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen.

Analisis Data

Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari variabel independen (umur ibu, paritas dan usia kehamilan) dan variabel dependen (*Hiperemesis Gravidarum*). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Umur Ibu

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 73 orang dimana umur ibu dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu resiko tinggi (< 24 tahun) dan resiko rendah (≥ 24 tahun). Adapun distribusi frekuensinya sebagai berikut :

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu di
Rumah Sakit Gumawang Belitang OKU Timur
Tahun 2012

No	Umur Ibu	Frekuensi	Presentase
1	Resiko Tinggi	31	42,5
2	Resiko Rendah	42	57,5
Jumlah		73	100,0

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa responden yang beresiko tinggi (< 24 tahun) lebih kecil yaitu 31 responden (42,5%), dibandingkan dengan responden yang beresiko rendah (≥ 24 tahun) yaitu 42 responden (57,5%).

2. Paritas

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 73 orang dimana paritas dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu primigravida (hamil pertama kalinya) dan multigravida (hamil lebih dari satu kali). Adapun distribusi frekuensinya sebagai berikut:

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas di
Rumah Sakit Gumawang Belitang OKU Timur
Tahun 2012

No	Paritas	Frekuensi	Presentase
1	Primigravida	37	50,7
2	Multigravida	36	49,3
Jumlah		73	100,0

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa responden dengan primigravida lebih besar yaitu 37 responden (50,7%), dibandingkan dengan responden dengan multigravida yaitu 36 responden (49,3%).

3. Usia Kehamilan

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 73 orang dimana usia kehamilan dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu Trimester I (kehamilan ibu \leq 12 minggu) dan Trimester II (kehamilan ibu $>$ 12 minggu). Adapun distribusi frekuensinya sebagai berikut:

Tabel 5.3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Kehamilan di Rumah Sakit Gumawang Belitang OKU Timur Tahun 2012

No	Usia Kehamilan	Frekuensi	Presentase
1	Trimester I	23	31,5
2	Trimester II	50	68,5
Jumlah		73	100,0

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa responden dengan usia kehamilan Trimester I lebih kecil yaitu 23 responden (31,5%), dibandingkan dengan responden dengan usia kehamilan Trimester II yaitu 50 responden (68,5%).

4. Kejadian Hyperemesis Gravidarum

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 73 orang dimana kejadian Hyperemesis Gravidarum dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu ya (ibu hamil yang terdiagnosa *Hyperemesis Gravidarum*) dan tidak (ibu hamil yang terdiagnosa selain *Hyperemesis Gravidarum*). Adapun distribusi frekuensinya sebagai berikut :

Tabel 5.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian
Hyperemesis Gravidarum di Rumah Sakit Gumawang Belitang
OKU Timur Tahun 2012

No	Kejadian Hyperemesis Gravidarum	Frekuensi	Presentase
1	Ya	33	45,2
2	Tidak	40	54,8
Jumlah		73	100,0

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa responden yang menderita *Hyperemesis Gravidarum* lebih kecil yaitu 33 responden (45,2%), dibandingkan dengan responden yang menderita selain *Hyperemesis Gravidarum* yaitu 40 responden (54,8%).

Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *Hyperemesis Gravidarum*. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-square* dan menggunakan komputerisasi dimana batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dan $df = 1$. Bila *p value* lebih kecil dari nilai α (0,05) ada hubungan yang bermakna dan bila *p value* lebih besar dari nilai α (0,05) berarti tidak ada hubungan yang bermakna.

1. Hubungan Umur Ibu Dengan Kejadian Hyperemesis Gravidarum

Penelitian ini dilakukan pada 73 responden dimana umur ibu dibagi menjadi 2 kategori, yaitu resiko tinggi (< 24 tahun) dan resiko rendah (≥ 24 tahun). Hasil uji statistik dapat dilihat pada tabel 5.5 dibawah ini.

Tabel 5.5
Hubungan Umur Ibu dengan Kejadian Hyperemesis Gravidarum di Rumah
Sakit Gumawang Belitang OKU Timur
Tahun 2012

No	Umur Ibu	Kejadian Hyperemesis Gravidarum		Jumlah	<i>p value</i>
		Ya	Tidak		

		n	%	n	%	N	%	
1	Resiko Tinggi (< 24 tahun)	25	80,6	6	19,4	31	100	0,000 (bermakna)
2	Resiko Rendah (\geq 24 tahun)	8	19,0	34	81,0	42	100	
	Total	33		40		73		

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari 31 responden yang beresiko tinggi (< 24 tahun) terdapat 25 (80,6%) yang menderita *Hyperemesis Gravidarum*, sedangkan dari 42 responden yang beresiko rendah (\geq 24 tahun) terdapat 8 (19,0%) yang menderita *Hyperemesis Gravidarum*.

Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *p value* (0,000) lebih kecil dari nilai α (0,05) artinya ada hubungan yang bermakna antara umur ibu dengan kejadian *Hyperemesis Gravidarum*. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara umur ibu dengan kejadian *Hyperemesis Gravidarum* terbukti secara statistik.

2. Hubungan Paritas Dengan Kejadian Hyperemesis Gravidarum

Penelitian ini dilakukan pada 73 responden dimana paritas dibagi menjadi 2 kategori, primigravida (hamil pertama kalinya) dan multigravida (hamil lebih dari satu kali). Hasil uji statistik dapat dilihat pada tabel 5.6 dibawah ini.

Tabel 5.6
Hubungan Paritas dengan Kejadian Hyperemesis Gravidarum di Rumah Sakit Gumawang Belitang OKU Timur Tahun 2012

No	Paritas	Kejadian Hyperemesis Gravidarum				Jumlah		<i>p value</i>
		Ya		Tidak		N	%	
		n	%	n	%			
1	Primigravida	32	86,5	5	13,5	37	100	0,000 (bermakna)
2	Multigravida	1	2,8	35	97,2	36	100	
	Total	33		40		73		

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari 37 responden yang primigravida terdapat 32 (86,5%) yang menderita *Hyperemesis Gravidarum*, sedangkan dari 36 responden yang multigravida terdapat 1 (2,8%) yang menderita *Hyperemesis Gravidarum*.

Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *p value* (0,000) lebih kecil dari nilai α (0,05) artinya ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian *Hyperemesis Gravidarum*. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara paritas dengan kejadian *Hyperemesis Gravidarum* terbukti secara statistik.

3. Hubungan Usia Kehamilan Dengan Kejadian *Hyperemesis Gravidarum*

Penelitian ini dilakukan pada 73 responden dimana usia kehamilan dibagi menjadi 2 kategori, yaitu Trimester I (kehamilan ibu ≤ 12 minggu) dan Trimester II (kehamilan ibu > 12 minggu). Hasil uji statistik dapat dilihat pada tabel 5.7 dibawah ini.

Tabel 5.7

Hubungan Usia Kehamilan dengan Kejadian *Hyperemesis Gravidarum* di Rumah Sakit Gumawang Belitang OKU Timur Tahun 2012

No	Usia Kehamilan	Kejadian <i>Hyperemesis Gravidarum</i>				Jumlah		<i>p value</i>
		Ya		Tidak		N	%	
		n	%	n	%			
1	Trimester I	15	65,2	8	34,8	23	100	0,038 (bermakna)
2	Trimester II	18	36,0	32	64,0	50	100	
	Total	33		40		73		

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari 23 responden dengan Trimester I terdapat 15 (65,2%) yang menderita *Hyperemesis Gravidarum*, sedangkan dari 50 responden dengan Trimester II terdapat 18 (36,0%) yang menderita *Hyperemesis Gravidarum*.

Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *p value* (0,038) lebih kecil dari nilai α (0,05) artinya ada hubungan yang bermakna antara usia kehamilan dengan kejadian *Hyperemesis Gravidarum*. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara

usia kehamilan dengan kejadian *Hyperemesis Gravidarum* terbukti secara statistik.

PEMBAHASAN

Hiperemesis Gravidarum

Pada penelitian ini hiperemesis gravidarum di kelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu Ya jika ibu hamil yang terdiagnosa hiperemesis gravidarum dan Tidak jika ibu hamil selain terdiagnosa hiperemesis gravidarum. Dari hasil analisis 73 responden didapatkan jumlah responden dengan hiperemesis gravidarum sebanyak 33 responden (45,2%).

Menurut Winkjosastro (2007) hiperemesis gravidarum yang terjadi pada primigravida 60-80%, dan pada multigravida 20-60%. Gejala mual muntah yang berlangsung pada kehamilan ke 4 bulan dimana pekerjaan sehari-hari akan menjadi terganggu dan keadaan umum pun menjadi berat dan buruk. Ini dapat terjadi pada seribu diantara seribu kehamilan.

Hubungan Umur Ibu dengan Kejadian Hyperemesis Gravidarum

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Gumawang Belitang OKU Timur Tahun 2012, dengan sample 73 responden didapatkan hasil bahwa responden yang beresiko tinggi 31 responden (42,5%) sedangkan responden yang beresiko rendah ada 42 responden (57,5%). Hasil dari tabel silang telah menunjukkan bahwa responden dengan resiko tinggi yang mengalami hiperemesis gravidarum sebesar 25 responden (80,6%) sedangkan responden dengan beresiko kurang yang hiperemesis gravidarum sebesar 8 responden (19,0%).

Dari hasil uji *Chi-square*, $df = 1$ dan $\alpha = 0,05$ di peroleh nilai $p\ value = 0,000$ menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara umur ibu dengan Hiperemesis Gravidarum.

Dari Klikdokter (2008) umur mempengaruhi terjadinya Hiperemesis Gravidarum dan juga diperkirakan berhubungan dengan kehamilan yang pertama.

Hubungan Paritas dengan Kejadian Hyperemesis Gravidarum

Pada penelitian analisis univariat ini mengambil 73 responden dengan primigravida sebesar 37 responden (50,7%), sedangkan responden dengan multigravida sebesar 36 responden (49,3%). Hasil dari tabel silang menunjukkan bahwa responden primigravida yang mengalami hiperemesis gravidarum 32 responden (86,5%), responden multigravida yang mengalami hiperemesis gravidarum sebesar 1 responden (2,8%).

Dari hasil uji *Chi-square* $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $p\ value = 0,000$ menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara paritas dengan Hiperemesis Gravidarum.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Gumawang Belitang OKU Timur Tahun 2012, didapatkan hasil bahwa responden yang primigravida yang mengalami hiperemesis gravidarum dengan presentasinya yaitu 37 responden (50,7%). sedangkan responden yang multigravida yang mengalami hiperemesis gravidarum yaitu 36 responden (49,3%).

Hubungan Usia Kehamilan dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum

Pada penelitian analisis univariat ini mengambil 30 responden dengan trimester I sebesar 23 responden (31,5%), sedangkan responden dengan trimester II sebesar 50 responden (68,5%). Hasil dari tabel silang menunjukkan bahwa responden trimester I yang mengalami hiperemesis gravidarum 15 responden (65,2%), responden trimester II yang mengalami hiperemesis gravidarum sebesar 18 responden (36,0%).

Dari hasil uji *Chi-square* $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai *p value* = 0,0038 menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara usia kehamilan dengan hiperemesis gravidarum.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Gumawang Belitang OKU Timur Tahun 2012, didapatkan hasil bahwa responden yang trimester I yang mengalami Hiperemesis Gravidarum dengan presentasinya yaitu 23 responden (50,7%), sedangkan responden yang trimester II yang mengalami Hiperemesis Gravidarum yaitu 50 responden (68,5%).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Proporsi faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Hiperemesis Gravidarum pada ibu hamil bermakna dengan *p value* < α (0,05).
2. Ada hubungan yang bermakna umur ibu dengan Hiperemesis Gravidarum sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara umur ibu dengan Hiperemesis Gravidarum terbukti secara statistik.
3. Ada hubungan yang bermakna paritas dengan Hiperemesis Gravidarum sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara paritas dengan Hiperemesis Gravidarum terbukti secara statistik.
4. Ada hubungan yang bermakna usia kehamilan dengan Hiperemesis Gravidarum sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara usia kehamilan dengan hiperemesis gravidarum terbukti secara statistik.
5. Ada hubungan yang bermakna antara umur ibu, paritas dan umur ibu dengan Hiperemesis Gravidarum sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara umur ibu dengan Hiperemesis Gravidarum terbukti secara statistik.

Saran**1 Kepada Pimpinan Rumah Sakit Gumawang Belitang OKU Timur**

Agar lebih aktif dalam mempromosikan dan meningkatkan fasilitas pelayanan kesehatan serta pemberdayaan peran serta bidan sebagai penolong persalinan yang aman dan berkualitas.

2 Kepada Poltekkes Kemenkes Jurusan Kebidanan Palembang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengembangan bagi mahasiswa angkatan selanjutnya dan peneliti mengharapkan pihak institusi dapat melengkapi buku-buku dengan edisi terbaru dipergustakaan sehingga dapat digunakan sebagai penunjang dalam melakukan penyusunan proposal penelitian.

3 Kepada Peneliti Yang Akan Datang

Diharapkan dapat meningkatkan hasil penelitiannya dan dapat mengkaji hal-hal yang belum dimunculkan penulis dalam penelitian.